

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini mempunyai latar belakang untuk mengetahui penerapan media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Di dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada umumnya terbagi menjadi pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal dapat ditempuh dibangku sekolah yaitu dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sekolah adalah lembaga yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Lembaga pendidikan sangat berperan berkaitan dengan pentingnya meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap kualitas pendidikan, salah satunya pada pengajaran bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa terampil berbahasa; terampil menyimak, berbicara, membaca dan terampil menulis (Tarigan, 1987: 2).

Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang terdapat pada kurikulum pembelajaran sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu kemampuan dasar berbahasa yang diajarkan di lingkup sekolah. Menurut Soedarso (2002:14) membaca didefinisikan secara singkat sebagai interaksi pembaca terhadap pesan tulis. Sedangkan Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (2008:246) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karna pada setiap bidang studi tidak terlepas dari kemampuan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karna guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak selalu secara lisan didalam kelas. Menurut Lado (dalam Henry Guntur Tarigan 2008:9) mengatakan bahwa “membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya”. Sedangkan tujuan membaca menurut Henry Guntur Tarigan (2008:9) bahwa “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”.

Keterampilan membaca diajarkan sedini mungkin pada usia sekolah dasar. Seorang guru Sekolah Dasar (SD) harus mempunyai banyak referensi dan kemampuan mengajar guna memaksimalkan waktu seefektif mungkin agar siswa mampu terampil membaca. Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar terbagi menjadi 2, yaitu keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjut. Membaca permulaan ini diajarkan di kelas rendah yaitu di kelas I dan II agar siswa mengetahui huruf-huruf dan juga dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Pembelajaran membaca permulaan diberikan dikelas 1 dan 2. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar unuk dapat membaca lanjut.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat

dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan, ( Darmiyati Zuhdi dan Budiasih, 2001: 57).

Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah media kartu kata. Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca permulaan. Dengan media kartu kata ini siswa akan lebih mudah dalam mengingat kata sehingga dapat membantu siswa dalam membaca dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud untuk menganalisis penggunaan media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Melihat hal itu, penggunaan media kartu kata dan kemampuan membaca permulaan peneliti jadikan dasar teori pada penelitian ini. Metode penelitian untuk jurnal yang dianalisis menjadi rujukan untuk metode penelitian dalam skripsi ini. Kemudian, hasil penelitian dalam jurnal yang dianalisis dihubungkan menggunakan studi literatur. Penyatuan keduanya ini dijadikan hasil dan pembahasan. Kelayakan penggunaan media kartu kata menjadi media bantu ketika pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan membaca permulaan peserta didik dijadikan kesimpulan dalam skripsi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I Sekolah Dasar ?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I Sekolah Dasar.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan terutama bagi dunia pendidikan, dan menambah ilmu pengetahuan yang ditujukan pada keterampilan membaca.

##### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan membaca.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa

##### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan kepada guru Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan membaca permulaan,

sehingga dengan media kartu kata ini tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif.

- 2) Sebagai sarana alternatif untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan.

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini menjadi sarana dalam upaya untuk mengatasi kesulitan membaca melalui media kartu kata.

#### d. Bagi Penulis

- 1) Menambah pengetahuan mengenai penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan

### **E. Definisi Istilah**

Istilah-istilah yang didapat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

#### 1. Media Kartu Kata

Media kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca permulaan.

#### 2. Membaca Permulaan

Istilah membaca permulaan yang dimaksud adalah membaca permulaan adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Peningkatan keterampilan membaca siswa diukur dengan cara tes membaca nyaring secara mandiri 15 sampai 20 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan tes membaca memahami bacaan dalam cerita pendek.